

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu besarnya pajak penghasilan badan. Peneliti menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dengan total observasi yang diteliti yaitu sebanyak 180 sampel.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, acuan perusahaan, dan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh terhadap besarnya pajak penghasilan badan.
Perusahaan yang memilih pendanaan utang dalam struktur modalnya akan menimbulkan biaya bunga, sehingga laba perusahaan akan menurun dan mengakibatkan pajak yang dibayarkan perusahaan menjadi lebih kecil.
2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap besarnya pajak penghasilan badan. Hal tersebut disebabkan karena tidak semua perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan akan mengalami peningkatan pada jumlah pajak yang akan dibayarkan. Karena besarnya pajak penghasilan badan juga dipengaruhi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan harus bisa mengelola biaya-biaya yang dikeluarkan

secara lebih efektif.

3. Profitabilitas berpengaruh terhadap besarnya pajak penghasilan badan. Perusahaan yang mampu mengelola biaya operasionalnya secara efektif, maka akan meningkatkan laba operasi, sehingga laba neto perusahaan akan meningkat dan mengakibatkan pajak yang dibayarkan perusahaan menjadi lebih tinggi.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap besarnya pajak penghasilan badan. Kemudian, pertumbuhan penjualan tidak dapat mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Menjadikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai pertimbangan bagi perusahaan manufaktur untuk memilih struktur modal dengan pendanaan utang, karena besar kecilnya DAR akan memberikan dampak terhadap besarnya pajak penghasilan badan. Dalam hal ini perusahaan yang ingin manajemen pajaknya agar menjadi lebih kecil, maka perusahaan tersebut membutuhkan modal dari pinjaman/ hutang untuk meningkatkan biaya bunga, sehingga laba perusahaan akan menurun dan pajak penghasilan badan yang dibayarkan perusahaan juga akan menurun. Maka perusahaan sebaiknya mampu mengelola struktur modal secara lebih optimal agar mampu meminimalkan pajak.

2. Menjadikan *Operating Profit Ratio* (OPR) sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola biaya operasional perusahaan. Perusahaan manufaktur yang memiliki *operating profit ratio* yang tinggi akan memberikan dampak terhadap besarnya pajak penghasilan badan. Dalam hal ini perusahaan yang memiliki pajak penghasilan badan yang tinggi membutuhkan pengelolaan biaya operasional yang efektif sehingga laba operasi akan meningkat, dan akan berdampak pada besarnya pajak penghasilan badan.
3. Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam usaha untuk mengefisienkan pajak penghasilan badan yaitu dengan cara membuat suatu perencanaan keputusan pendanaan yang baik dan harus bisa mengelola biaya operasionalnya menjadi lebih efektif.
4. Menjadi pertimbangan bagi pemerintah agar disarankan untuk membuat batasan mengenai penggunaan hutang terhadap modal agar perusahaan tidak berlebihan dalam menggunakan utang dan juga agar kinerja perusahaan tetap dalam kondisi yang baik.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar lebih baik dalam penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas untuk menjelaskan pengaruhnya

terhadap besarnya pajak penghasilan badan. Peneliti lain disarankan untuk menggunakan variabel lainnya guna melihat pengaruh dari variabel lain terhadap besarnya pajak penghasilan badan seperti *Good Corporate Governance*, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan lain-lain.

2. Pengambilan populasi dalam penelitian ini hanya mengambil sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti lain disarankan untuk mengambil sektor lain selain manufaktur untuk melihat bagaimana hasil yang akan di dapatkan dari sektor lainnya.
3. Periode penelitian yang digunakan yaitu selama 3 tahun, yaitu tahun 2016-2018. Peneliti lain diharapkan dapat menambah periode penelitian menjadi 5 atau 10 tahun untuk hasil yang lebih kompleks.
5. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan proksi lain untuk variabel struktur modal dan profitabilitas agar hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan keberagaman hasil dan dapat menjadi perbandingan.